

BAB V

HASIL DAN PEMECAHAN MASALAH

5.1 Analisa Jumlah Sampel Penelitian

Untuk mengetahui respon dari pengguna jasa di dermaga 16 Ilir tentang kebutuhan fasilitas khususnya *nursery room*, penulis menggunakan kuesioner yang diberikan kepada pengguna jasa. Dalam hal ini pengguna jasa mengisi kuesioner dengan memberikan tanggapan serta harapan yang diinginkan dari fasilitas *nursery room*, disabilitas, dan lansia.

5.1.1 Jumlah sampel

Dalam menganalisis tingkat kebutuhan fasilitas khususnya *nursery room* disabilitas dan lansia di dermaga 16 Ilir, yang harus dilakukan adalah menghitung jumlah responden yang akan dijadikan sampel dari populasi yaitu menghitung jumlah penumpang yang melakukan perjalanan terpadat selama survei. Survei yang dilakukan untuk mengetahuinya yaitu selama 14 hari.

Tabel V.1
Data Survei Produktivitas Penumpang Selama 14 Hari Dermaga 16 Ilir Kota Palembang

Hari	Tanggal	Penumpang	
		Kedatangan	Keberangkatan
03-Apr-21	Senin	401	417
04-Apr-21	Selasa	426	394
05-Apr-21	Rabu	492	466
06-Apr-21	Kamis	446	423
07-Apr-21	Jum'at	462	352
08-Apr-21	Sabtu	353	341
09-Apr-21	Minggu	334	295
10-Apr-21	Senin	383	379
11-Apr-21	Selasa	403	402
12-Apr-21	Rabu	424	358
13-Apr-21	Kamis	465	398
14-Apr-21	Jum'at	411	320
15-Apr-21	Sabtu	498	446
16-Apr-21	Minggu	381	363
Total		5879	5354

Sumber: Tim PKL Palembang, 2021

Tabel V.2**DATA PRODUKTIVITAS PEMBAGIAN PENUMPANG SELAMA 14 HARI DERMAGA 16 ILIR KOTA PALEMBANG**

NO	HARI	TANGGAL	PENUMPANG					
			LANSIA	DISABILITAS	IBU MENYUSUI	IBU HAMIL	DEWASA	ANAK
1	03-Apr-2021	Senin	70	5	48	50	550	95
2	04-Apr-2021	Selasa	65	8	62	45	505	135
3	05-Apr-2021	Rabu	53	5	67	22	650	161
4	06-Apr-2021	Kamis	68	1	73	44	522	161
5	07-Apr-2021	Jumat	85	-	55	40	545	89
6	08-Apr-2021	Sabtu	65	3	62	18	430	116
7	09-Apr-2021	Minggu	43	3	65	36	393	89
8	10-Apr-2021	Senin	40	1	45	44	517	115
9	11-Apr-2021	Selasa	53	1	76	25	525	125
10	12-Apr-2021	Rabu	79	-	69	3	522	99
11	13-Apr-2021	Kamis	78	1	69	13	577	125
12	14-Apr-2021	Jumat	83	2	129	38	299	151
13	15-Apr-2021	Sabtu	104	-	32	4	683	122
14	16-Apr-2021	Minggu	39	3	85	22	512	83
TOTAL			383	33	937	404	7230	1666

Sumber: Tim PKL Palembang, 2021

Dalam pengambilan jumlah sampel, penulis menggunakan metode rumus *Slovin*. Rumus *Slovin* merupakan rumus untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila penilaian dari sebuah populasi tidak diketahui secara pasti. Rumus *Slovin* dapat dituliskan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N \times e^2} \quad (V.1)$$

Keterangan:

- n = Ukuran Sampel
- N = Jumlah Populasi (jumlah penumpang selama 14 hari)
- e = Persen Kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan

Pada penelitian ini nilai derajat kecermatan diambil 10% yang berarti bahwa derajat kecermatan yang diinginkan menunjukkan tingkat ketepatan dalam mencapai 90% jaminan ketepatan, untuk sample menggunakan jumlah produktiitas dermaga 16 Ilir Kota Palembang selama 14 hari khusus ibu menyusui, disabilitas, dan lansia.

$$n = \frac{2353}{1 + 2353 \times (0,10)^2} = 99.95$$

Dari hasil perhitungan ukuran sampel di atas, ukuran sampel penelitian pada dermaga 16 Ilir Kota Palembang dibulatkan menjadi 100 responden.

Nama :
Jenis kelamin : Laki Laki / Perempuan
Umur :

Yang terhormat pengguna angkutan sungai ,

mohon dengan hormat untuk dapat memberikan tanggapan terhadap berbagai aspek fasilitas selama berada di UPTD / Dermaga.

Tanggapan cukup dengan melingkari pilihan jawaban yang sesuai dengan persepsi anda pada setiap pertanyaan di bawah ini:

1. Pentingkah fasilitas ruang menyusui disabilitas dan lansia pada pelabuhan 16 ilir?
 - a.Sangat penting
 - b.Cukup penting
 - c.Kurang penting
 - d.Tidak penting
2. Pentingkah ruang menyusui untuk ibu bagi penumpang pada pelabuhan 16 ilir?
 - a.Sangat penting
 - b.Cukup penting
 - c.Kurang penting
 - d.Tidak penting
3. Pentingkah fasilitas disabilitas dan lansia bagi penumpang pada pelabuhan 16 ilir?
 - a.Sangat penting
 - b.Cukup penting
 - c.Kurang penting
 - d.Tidak penting

5.1.2 Hasil Survei

Berikut hasil survei yang di dapat dengan melakukan pembagian kuisisioner kepada setiap pengguna jasa yang datang ke dermaga 16 Ilir Kota Palembang :

Tabel V.3

Hasil Pertanyaan Mengenai Kebutuhan Fasilitas di dermaga 16 Ilir

No	Pertanyaan	Keterangan				Jumlah
		Sangat Penting	Cukup Penting	Kurang Penting	Tidak Penting	
1	Peningkah fasilitas <i>nursery room</i> disabilitas dan lansia	46	23	21	10	100
2	Peningkah <i>nursery room</i> untuk ibu bagi penumpang	64	19	11	6	100
3	Peningkah fasilitas disabilitas dan lansia bagi penumpang	50	27	15	8	100

Kemudian berdasarkan data yang telah didapatkan kemudian di perhitungkan dengan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{hasil rekapitan survei}}{\text{jumlah sampel yang diambil}} \times 100\% \quad (\text{V.2})$$

1. Pertanyaan 1

Pentingkah fasilitas *nursery room*, disabilitas, dan lansia?

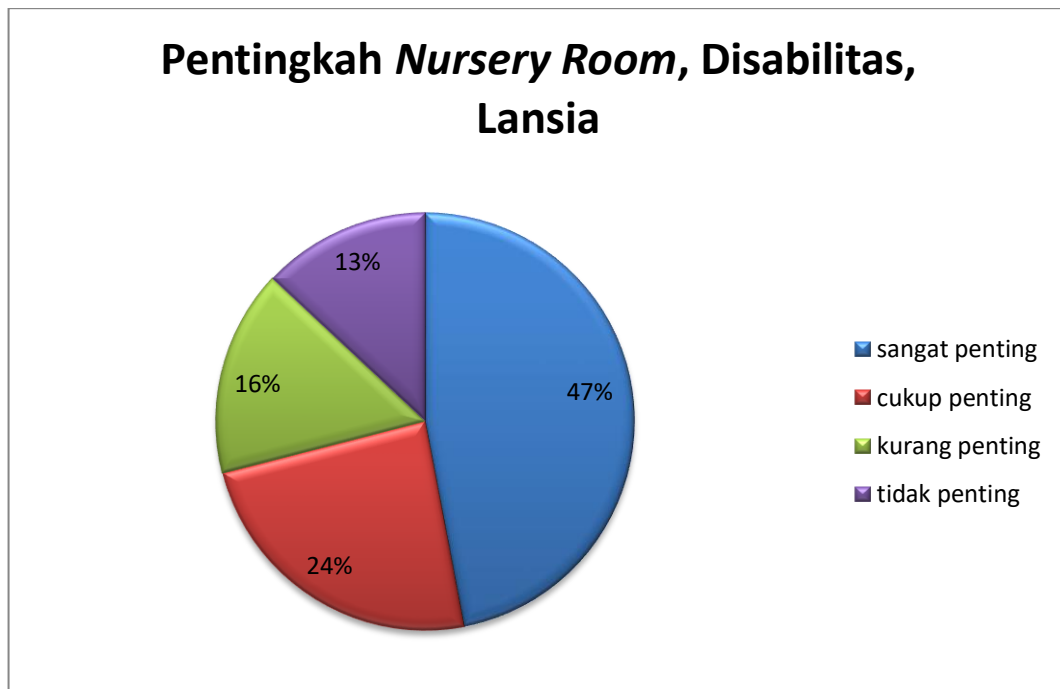


Diagram VI.1

Pentingkah *nursery room*, disabilitas, lansia

- Sangat penting = $\frac{46}{100} \times 100\% = 46\%$
- Cukup Penting = $\frac{23}{100} \times 100\% = 23\%$
- Kurang penting = $\frac{21}{100} \times 100\% = 21\%$
- Tidak penting = $\frac{10}{100} \times 100\% = 10\%$

2. Pertanyaan 2

Pentingkah *nursery room* untuk ibu bagi penumpang?

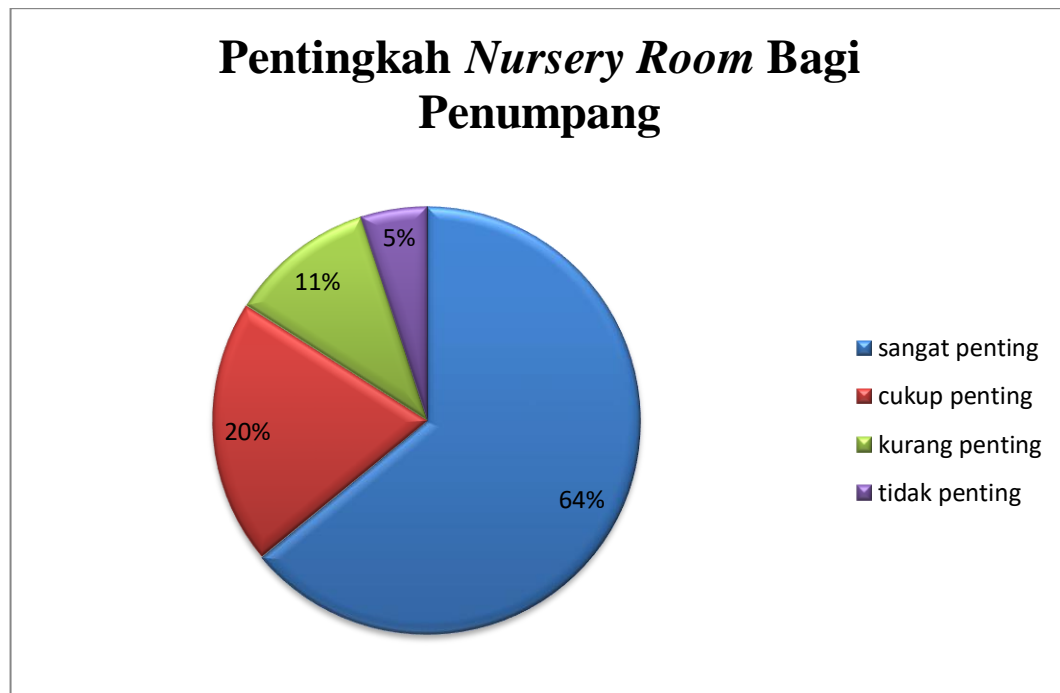


Diagram VI.2

Pentingkah *nursery room* bagi penumpang

- Sangat penting = $\frac{64}{100} \times 100\% = 64\%$
- Cukup Penting = $\frac{19}{100} \times 100\% = 19\%$
- Kurang penting = $\frac{11}{100} \times 100\% = 11\%$
- Tidak penting = $\frac{6}{100} \times 100\% = 6\%$

3. Pertanyaan 3

Pentingkah fasilitas disabilitas dan lansia bagi penumpang?

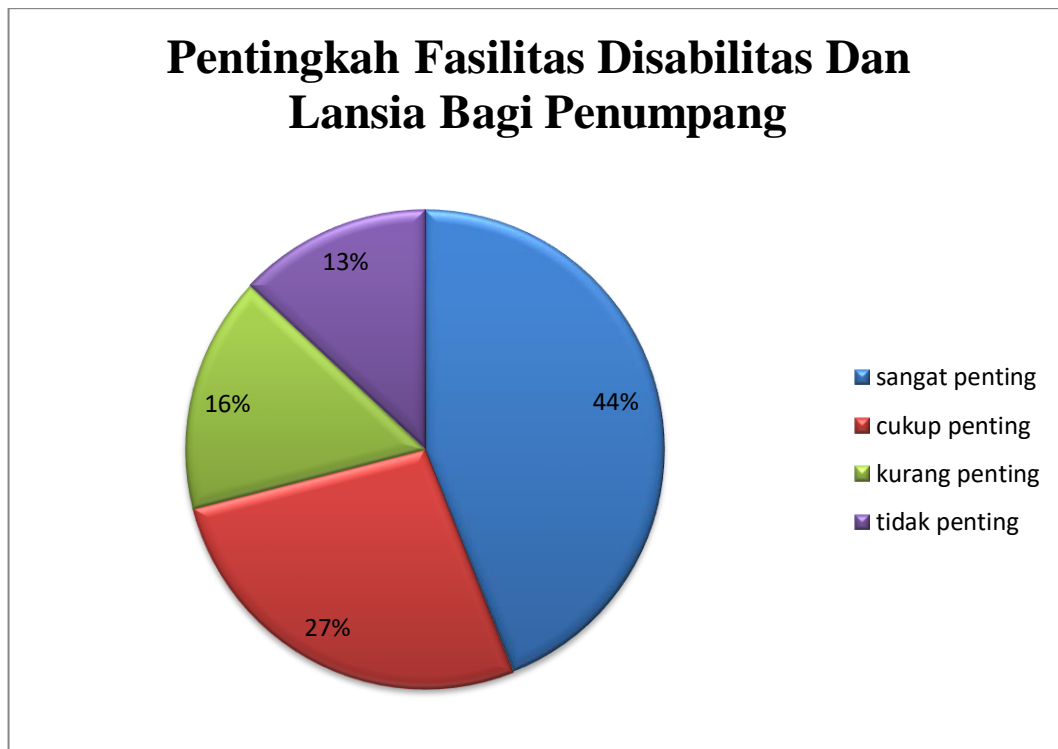


Diagram VI.3

Pentingkah fasilitas disabilitas, dan lansia bagi penumpang

- Sangat penting = $\frac{50}{100} \times 100\% = 50\%$
- Cukup Penting = $\frac{27}{100} \times 100\% = 27\%$
- Kurang penting = $\frac{15}{100} \times 100\% = 15\%$
- Tidak penting = $\frac{8}{100} \times 100\% = 8\%$

Dari penelitian yang dilakukan, maka dapat dipersentasekan hasil dari survei yang dilaksanakan yaitu :

Tabel V.4
Persentase Hasil Pertanyaan

No	Pertanyaan	Keterangan				Jumlah
		Sangat Penting	Cukup Penting	Kurang Penting	Tidak Penting	
1	Pentingkah fasilitas <i>nursery room</i> disabilitas dan lansia	46%	23%	21%	10%	100 %
2	Pentingkah <i>nursery room</i> untuk ibu bagi penumpang	64%	19%	11%	6%	100 %
3	Pentingkah fasilitas disabilitas dan lansia bagi penumpang	50%	27%	15%	8%	100 %

Dari hasil analisis diatas, maka kebutuhan fasilitas *nursery room* disabilitas dan lansia dinilai penting untuk menunjang kegiatan operasional di dermaga 16 ilir.

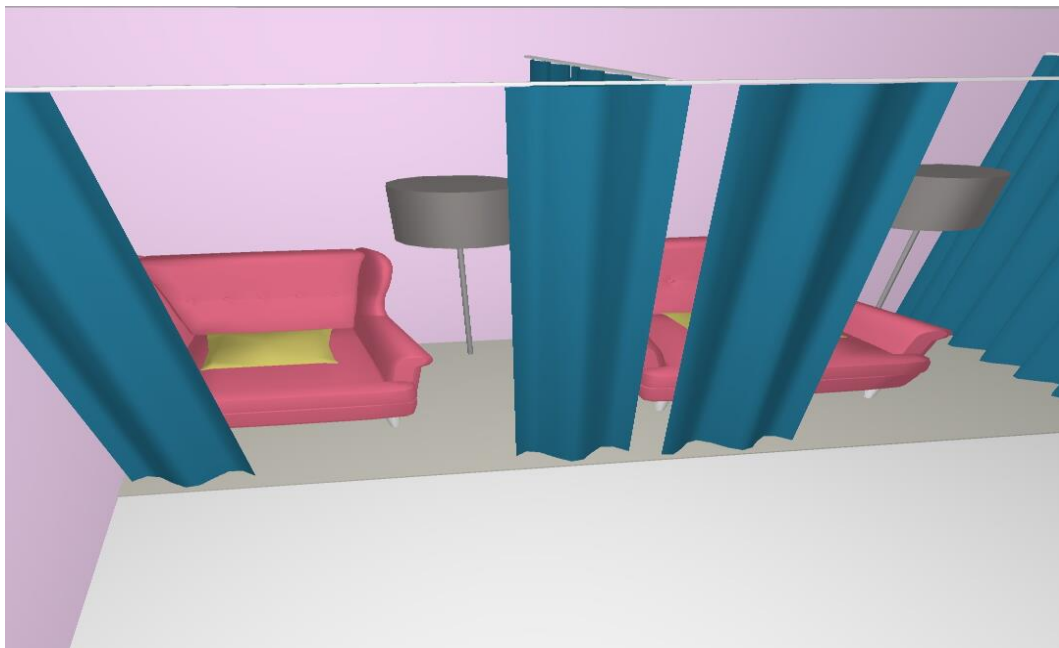
5.2 Analisis Kebutuhan *Nursery Room*

Menurut survei yang telah dilakukan bahwa pengguna jasa fasilitas *nursery room*, disabilitas, dan lansia bagi penumpang sebagai pengguna jasa. Dalam hal ini berdasarkan lampiran Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2013 pasal 10 Tentang Tata Cara Penyediaan Fasilitas Khusus Menyusui Dan/Atau Memerah Air Susu Ibu Persyaratan kesehatan Ruang ASI sebagaimana dimaksud dalam paling sedikit meliputi:

- a. tersedianya ruangan khusus dengan ukuran minimal 3x4 m² dan/atau disesuaikan dengan jumlah pekerja perempuan yang sedang menyusui;
- b. ada pintu yang dapat dikunci, yang mudah dibuka/ditutup;
- c. lantai keramik/semen/karpet;
- d. memiliki ventilasi dan sirkulasi udara yang cukup;
- e. bebas potensi bahaya di tempat kerja termasuk bebas polusi;
- f. lingkungan cukup tenang jauh dari kebisingan;
- g. penerangan dalam ruangan cukup dan tidak menyilaukan;
- h. kelembapan berkisar antara 30-50%, maksimum 60%; dan
- i. tersedia wastafel dengan air mengalir untuk cuci tangan dan mencuci peralatan.



Gambar V.1
nursery room



Gambar V.2
Tempat Duduk *nursery room*



Gambar V.3
Fasilitas *nursery room*

5.3 Analisis Kebutuhan fasilitas disabilitas dan lansia

Toilet ramah Difabel adalah fasilitas sanitasi yang aksesibel untuk semua orang, termasuk penyandang disabilitas dan lansia pada bangunan atau fasilitas umum lainnya. Aksesibilitas bangunan termasuk toilet telah diatur dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum (Permen PU) Nomer 60 Tahun 2006. Persyaratan membuat toilet ramah Difabel adalah:

1. Toilet atau kamar kecil umum yang aksesibel harus dilengkapi dengan tampilan rambu/symbol dengan sistem cetak timbul “Penyandang Disabilitas” pada bagian luarnya.
2. Toilet atau kamar kecil umum harus memiliki ruang gerak yang cukup untuk masuk dan keluar pengguna kursi roda.
3. Ketinggian tempat duduk kloset harus sesuai dengan ketinggian pengguna kursi roda sekitar 45-50 cm.

4. Toilet atau kamar kecil umum harus dilengkapi dengan pegangan rambat/*handrail* yang memiliki posisi dan ketinggian disesuaikan dengan pengguna kursi roda dan penyandang disabilitas yang lain.
5. Pegangan disarankan memiliki bentuk siku-siku mengarah keatas untuk membantu pergerakan pengguna kursi roda.
6. Letak kertas tisu, air, kran air atau pancuran/*shower* dan perlengkapan- perlengkapan seperti tempat sabun dan pengering tangan harus dipasang sedemikian hingga mudah digunakan oleh orang yang memiliki keterbatasan-keterbatasan fisik dan bisa dijangkau pengguna kursi roda.
7. Semua kran sebaiknya dengan menggunakan system pengungkit dipasang pada *wastafel*, dll.
8. Bahan material lantai harus tidak boleh licin.
9. Pintu harus mudah dibuka dan ditutup untuk memudahkan pengguna kursi roda.
10. Kunci-kunci toilet atau grendel dipilih sedemikian sehingga bisa dibuka dari luar jika terjadi kondisi darurat.
11. Pada tempat-tempat yang mudah dicapai, seperti pada daerah pintu masuk, dianjurkan untuk menyediakan tombol bunyi darurat (*emergency sound button*) bila sewaktu-waktu terjadi sesuatu yang tidak diharapkan



Gambar V.2
Toilet Ramah difabel

5.4 Usulan Pemecahan Masalah

1. Menyediakan dan menyiapkan kebutuhan fasilitas *nursery room* bagi penumpang pengguna jasa angkutan dermaga 16 Ilir Kota Palembang ; dan
2. Menyediakan dan menyiapkan fasilitas toilet ramah difabel untuk penumpang penyandang disabilitas dan lansia pada dermaga 16 Ilir